GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DALAM KEHAMILAN DI KLINIK MADANI KECAMATAN TUMINTING KOTA MANADO

Rinna Merlin Sorongan[1], Indri Marasing[2], Octavia Rompis[3*]
Universitas Trinita[1,2,3]

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%, di Indonesia penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 24%, infeksi 11% sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2020 sebanyak 57 kasus. Berdasarkan survei awal yang di lakukan oleh peneliti di Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado pada bulan Juli tahun 2021, Ibu hamil yang mengalami anemia pada bulan Januari-Desember tahun 2020 sebanyak 95 ibu hamil,dan pada bulan Januari-Juni 2021 ibu hamil yang mengalami Anemia sebanyak 25 ibu. Tujuan penelitian ini telah diketahuinya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan di Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskritif dan dilaksanakan pada bulan Agustus- September 2021 dengan jumlah populasi 215 responden dan sampel sebanyak 32 di ambil Jenis penelitian yang digunakan adalah deskritif dan dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2021 dengan jumlah populasi 215 responden dan sampel sebanyak 32 di ambil 15% dari jumlah populasi. Hasil penelitian ini dari 32 responden menunjukkan kategori pengetahuan baik sebanyak 14 responden (43,7%), kategori pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (50%), dan kategori pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,3%). Disarankan perlu adanya upaya untuk meningkatkan pelayanan yang lebih detail/baik melalui penyuluhan kesehatan tentang anemia dalam kehamilan.
Kata Kunci: pengetahuan, ibu_hamil, anemia_dalam_kehamilan

ABSTRACT

World Health Organization (WHO) the prevalence of anemia in pregnant women worldwide is 41.8%, in Indonesia, direct obstetric causes include bleeding 28%, preeclampsia/eclampsia 24%, infection 11% while the indirect cause is nutritional problems including anemia in pregnant women 40%. The Maternal Mortality Rate (MMR) in North Sulawesi Province in 2020 was 57 cases. Based on an initial survey conducted by researchers at the Madani Clinic, Tuminting District, Manado City in July 2021, pregnant women who experienced anemia in January-December 2020 were 95 pregnant women, and in January-June 2021 pregnant women who experienced anemia as many as 25 mothers. The purpose of this study was to know a description of the knowledge of pregnant women about anemia in pregnancy at the Madani Clinic, Tuminting District, Manado City in 2021. The type of research used is descriptive and carried out in August-September 2021 with a population of 215 respondents and 32 samples taken. The type of research used is descriptive and carried out in August-September 2021 with a population of 215 respondents and 32 samples taken. 15% of the total population. The results of this study from 32 respondents showed good knowledge category as many as 14 respondents (43.7%), sufficient knowledge category as many as 16 respondents (50%), and poor knowledge category as many as 2 respondents (6.3%). It is suggested that efforts should be made to improve services that are more detailed/good through health education about anemia in pregnancy.
Keywords: *knowledge, pregnant_women, anemia_in_pregnancy*

PENDAHULUAN

Anemia adalah gejala dari kondisi yang mendasari seperti kehilangan komponen darah, elemen tidak adekuat atau kurangnya nutrisi yang dibutuhkan untuk pembentukan sel darah merah yang mengakibatkan penurunan kapasitas pengangkut oksigen darah (Adisasmito, 2017). World Health Organization (WHO) prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8% (2019). Sel darah merah (eritrosit) di dalam tubuh dalam jumlah yang sedikit disebut anemia (Astriana, 2017). Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor.Pertama penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 24%, infeksi 11% sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energy kronis 37%, serta ibu hamil dengam konsumsi energy dibawah kebutuhan minimal 44,2% (Kemenkes RI, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2020 sebanyak 57 kasus yang disebabkan olah perdarahan 24 kasus, Hipertensi dalam kehamilan 10 kasus, Infeksi 2 kasus, partus lama 1 kasus dan lain-lain 17 kasus, sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Manado tahun 2020 sebanyak 1 kasus, berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020.

Jumlah Ibu Hamil di Kota Manado 7.264 ibu hamil dan yang Mengalami Anemia sebanyak 234 Ibu hamil Januari-Desember tahun 2020 (Dinas Kesehatan Kota Manado tahun 2020). Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Penyebab kematian di sebabkan karena perdarahan antepartum, infeksi, kekurangan zat besi, dan asam folat (Arantika, 2019). Berdasarkan Data dari Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado di dapatkan pada bulan Januari-Desember tahun 2020 jumlah Ibu Hamil sebanyak 598 orang (buku register Klinik Madani tahun 2020) pada bulan Mei-Juni tahun 2021 jumlah Ibu Hamil sebanyak 215 orang (Buku Register Ibu Hamil 2021 Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado). Berdasarkan survei yang di lakukan oleh peneliti di Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado pada bulan Juli tahun 2021, Ibu hamil yang mengalami anemia pada bulan Januari-Desember tahun 2020 sebanyak 95 ibu hamil,dan pada bulan Januari-Juni 2021 ibu hamil yang mengalami Anemia sebanyak 25 ibu. Berdasarkan data diatas/hasil survey awal, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dalam Kehamilan di Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado Tahun 2021.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskritif yang akan menggambarkan tentang sebuah peristiwa akan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan di Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado Tahun 2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan di Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado Tahun 2021. Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini populasinya adalah ibu hamil pada bulan Mei-Juli tahun 2021 sebanyak 215 ibu.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik accidental sampling. Bila populasi kurang dari 100 maka diambil semua. Dan bila populasi lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini diambil 15% dijadikan sampel. Jadi sampel sebanyak 32 ibu hamil. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner, yang disebarkan kepada seluruh sampel responden (ibu hamil) tentang anemia dalam kehamilan di Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado Tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Menurut Umur Responden

No	Umur (Tahun)	F	%
1	<20	6	18.7%
2	20-35	23	71.9%
3	>35	3	9,4%
	Jumlah	**32**	**100**

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 32 responden, sebagian besar ibu hamil yang berumur 20-35 tahun sebanyak 23 responden (71,9%) dan sebagian sedikit ibu hamil dengan umur >35 tahun sebanyak 3 responden (9,4%).

Tabel 4.2 Menurut Pendidikan Responden

No	Pendidikan	F	%
1	SD	1	3.1%
2	SMP	5	15.6%
3.	SMA/SMK	20	62.6%
4.	D3/Sarjana	6	18.7%
	Jumlah	**33**	**100**

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa dari 32 responden, sebagian besar ibu hamil yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 20 responden (62,6%) dan yang paling sedikit memiliki pendidikan SD sebanyak 1 responden (3,1%).

Tabel 4.3 Menurut Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	F	%
1	IRT	23	71.9%
2	PNS	3	9.4%
3	Swasta	6	18.7%
	Jumlah	**33**	**100**

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 32 responden, sebagian besar ibu hamil yang memiliki pekerjaan IRT sebanyak 23 responden (71,9%), dan yang paling sedikit ibu hamil yang memiliki pekerjaan PNS sebanyak 3 responden (9,4%).

Tabel 4.4 Menurut Paritas Responden

No	Paritas	F	%
1	Primigravida	24	75%
2	Multigravida	8	25%
	Jumlah	**33**	**100**

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 32 responden, sebagian besar ibu hamil yang memiliki paritas Primigravida sebanyak 24 responden (75%), dan yang paling sedikit memiliki paritas Multigravida sebanyak 8 responden (25%).

Tabel 4.5 Menurut Tingkat Pengetahuan Responden

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	14	43.7%
2	Cukup	16	50%
3	Kurang	2	6.3%
	Total	**32**	**100**

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 responden (43,7%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (50%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,3%).

Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur

Pendidikan		Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		F	%	F	%	F	%
SD	0	0	1	3	1	3	
SMP	0	0	0	0	5	15,2	
SMA/SMK	11	33,3	9	27,3	1	3	
D3/S1	5	15,2	0	0	0	0	
Jumlah		16	48,5	10	30,3	7	21,2%

Responden berdasarkan umur di Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado Tahun 2021

Tabel 4.6 Umur Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Umur	Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
<20	1	3.1	2	2.5	1	31.1
20-35	14	43.7	10	31.2	1	31.1
>35	0	0	3	31.1	0	0
Jumlah	16	48,5	10	30,3	7	21,2

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa kategori umur <20 tahun yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,1%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (2,5%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,1%). Kategori umur 20-35 tahun yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 responden (43,7%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (31,2%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,1%). Kategori umur >35 yang memiliki pengetahuan baik tidak ada, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (3,1%), dan yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada.

Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan Responden Menurut Pendidikan

Jenjang	Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
SD	0	0	1	3.1	1	3
SMP	1	3.1	2	6.2	2	6.2
SMA/SMK	8	25	12	37.5	0	0
D3/S1	6	18.7	0	0	0	0
Jumlah	15	100	10	30,3	7	21,2%

Tabel 4.8 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
IRT	11	33,3	3	9,1	7	21,2
PNS	3	9,1	0	0	0	0
Swasta	2	6,1	7	21,2	0	0
Jumlah	16	48,5	10	30,3	7	21,2

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa kategori pekerjaan responden IRT yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 responden (31,2%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (37,5%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6,2%). Kategori pekerjaan Swasta yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 responden (9,3%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6,2%), dan yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada. Kategori pekerjaan PNS yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 responden (9,3%), yang memiliki pengetahuan cukup tidak ada dan yang memiliki pengetahuan kurang tidak ada.

Tabel 4.9 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas

Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
Primipara	0	0	1	3	6	28,2
Multipara	13	39,4	9	27,3	1	3
Grandemulti	3	9,1	0	0	0	0
Jumlah	16	48,5	10	30,3	7	21,2

Berdasarkan Tabel 4.9 umur responden, sebagian besar umur responden adalah 20-35 tahun sebanyak 23 responden (71,9%), dan yang paling sedikit umur responden adalah <20 tahun sebanyak 6 responden (18,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado berada dalam rentang usia yang masih reproduktif, matang dan tidak beresiko tinggi. Hasil penelitian dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden dengan umur 20-35 tahun termasuk dalam usia reproduktif sehat sehingga yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 responden (43,7%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (31,2%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,1%). Sedangkan umur >20 tahun yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 1 responden (3,1%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (12,5%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,1%). Umur 20-35

tahun adalah periode yang paling aman untuk hamil dan melahirkan (Depkes, 2013). Menurut peneliti hal ini terjadi karena semakin tua umur seseorang maka akan banyak pengalamannya sehingga mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki, artinya semakin tua umur seseorang maka semakin baik pengetahuannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang anemia dalam kehamilan yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September Tahun 2021 di Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado, peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil penelitian didapatkan responden dengan kategori baik yaitu 14 responden (43,7%), berkategori cukup sebanyak 16 responden (50%), dan berkategori kurang sebanyak 2 responden (6,2%).

Referensi/References

Adisasmito. 2017. Gizi dalam Daur Kehidupan. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Ai Yeyeh Rukiyah S.SiT, MKM & Lia Yulianti, Am.Keb, MKM, 2013. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta Timur.

Astriana, Willy. 2017. Kejadian Amnesia Pada Ibu Hamil Ditinaju dari Parits dan Usia. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(2): 123-130. Yogyakarta: STIKes Aisyah.

Arantika M Pratiwi, S.ST., M.Kes dan Fatimah, S.SiT., M.Kes, 2019. Patologi Kehamilan. Yogyakarta: PUSTAKA BARU.

Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. PT RINEKA CIPTA, Jakarta.

Buku Registrasi Klinik Madani Kecamatan Tuminting Kota Manado, 2020 & 2021.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2020.

Dinas Kesehatan Kota Manado Tahun, 2020.

Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.

Endah P Handayani (2020). Jurnal Kebidanan.Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Anemia Pada Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani

Kemenkes RI, 2018. Profil Kesehatan Indonesia, Kemenkes RI. Jakarta.

Notoatmodjo. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nor Tri Astuti Wahyuningsih (2018). Jurnal Kebidanan. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di RS. Panti Wilasa Citarum Semarang.

Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi 4 Jakarta : Salemba Medika. Saryono, A. 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan. Mitra Cendika Press Yogyakarta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

Bandung Alfabeta, https://massugiyantojambi.wordp ress.com/2011/04/15/teori- motivasi/.